

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN  
MAGANG MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PENGADILAN MILITER TINGGI II JAKARTA**

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh:

Ammar Aminudin                      402019511009

Dipertanggung Jawabkan di Depan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada Tanggal 5 Oktober 2022



Ali Musa Harahap, M.H.S

NIY. 180672

Laporan Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Pembuktian Magang

Ponorogo, 5 Oktober 2022

**Ketua Program Studi Hubungan Internasional**



Novi Rizka Amalia, M.A.

NIY. 150415

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah nikmat-Nya yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta di bawah Tugas Kepaniteraan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafaatnya dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa magang yang telah dilakukan selama kurang lebih 30 (tiga puluh) hari ini, tidak cukup untuk menjadikan penulis sebagai individu yang dekat dengan masyarakat dan mampu menjadi *problem solver* bagi setiap permasalahan yang berkembang di dalamnya. Banyak pertanyaan yang belum bisa dijawab, banyak permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Begitu pula dengan laporan magang ini, penulis harus mengakui bahwasanya laporan ini tidaklah cukup untuk menggambarkan apa yang telah didapatkan. Padahal masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis sangat terbuka dengan berbagai bentuk kritik dan saran untuk menjadikan laporan magang ini menjadi lebih baik.

Kemudian, kepada setiap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam suksesnya magang ini:

1. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, terutama do'a yang terus mengalir tiada henti-hentinya;
2. Kepada Bapak Rektor Universitas Darussalam Gontor al-Ustadz Prof. Dr. KH. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A., Ed., M.Phil. Bapak Dekan Fakultas Humaniora al-Ustadz Dr. Mohamad Latief, M.A, dan Ibu Kepala Program Studi Hubungan Internasional al-Ustadzah Novi Rizka Amalia, M.A. Mereka adalah sosok penting yang selalu mengayomi dan membimbing kami dalam setiap pembelajaran di UNIDA Gontor;
3. Kepada Bapak Letkol Sus Muhamad Nirwan Said, S.H., M.H. selaku pembimbing lapangan yang tidak kenal lelah mengajarkan hal-hal baru serta mendorong untuk terus maju meraih mimpi;

4. Kepada al-Ustadz Ali Musa Harahap, M.H.S. selaku dosen pembimbing magang yang tidak bosan untuk memberikan arahan dan evaluasi dalam proses magang ini;
5. Kepada segenap dosen, staf, dan karyawan di UNIDA Gontor, khususnya Prodi HI UNIDA Gontor yang selalu mendorong kami selaku mahasiswa untuk maju dan berkarya sampai titik ini dan titik-titik berikutnya dikemudian hari;
6. Kepada seluruh staf dan pegawai, baik sipil maupun militer di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta yang telah menerima kami dengan baik selama berjalannya program magang;
7. Teman-teman mahasiswa Prodi HI UNIDA Gontor yang selalu mendukung satu sama lain demi kelancaran selama magang di Jakarta.

Penulis ucapkan ribuan terima kasih, karena tanpa dukungan dan bantuan kalian, keberhasilan ini hanyalah angan-angan belaka.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat memberi manfaat untuk banyak pihak, baik dari segi pengalaman, pengetahuan, peluang dan kesempatan yang ada di instansi ini.

**Jakarta, 23 September 2022**

## PENILAIAN PRAKTEK KERJA NYATA

### DI DAERAH/INSTANSI/PERUSAHAAN/LEMBAGA TEMPAT MAGANG

**Nama & NIM** : Ammar Aminudin / 402019511009  
**Nama & Alamat PKN** : Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta / Jl. Raya Penggilingan, RT.10/RW.4, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13940  
**Pembimbing Lapangan** : Letkol Sus Muhamad Nirwan Said, S.H., M.H.  
**Lama PKN** : 1 Bulan (30 Hari)

#### Daftar Nilai

No	Uraian	Nilai	Ket
1	Kedisiplinan Kerja	9.0	
2	Komunikasi Dalam Bekerja	8.8	
3	Motivasi Kerja	8.7	
4	Inisiatif	8.8	
5	Kerjasama Tim	8.7	
6	Moral / Etika Kerja	8.8	
7	Tanggung Jawab	8.7	

Nilai	Range Nilai	Ket.
A	8.5 - 10	Baik Sekali
B	7.5 - 8.4	Baik
C	6.5 - 7.4	Cukup
D	5.5 - 6.4	Kurang

  
Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta  
Muh. Muhamad Said, S.H., M.H.  
Letnan Kolonel Sus MRP 524418

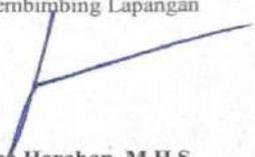
# PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

## FORM PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

No.	Nama (Nomor Induk Mahasiswa)	Fakultas/ Prodi	Proposal/ Persiapan	Operasional	Laporan	Seminar Kegiatan Magang	Jumlah
	Ammar Aminudin (402019511009)	Humaniora/ Hubungan Internasional				85	

Ponorogo, 3 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Ali Musa Harahap, M.H.S  
NIY. 180672

## Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
PENILAIAN PRAKTEK KERJA NYATA .....	4
PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN .....	5
BAB I.....	7
PENDAHULUAN .....	7
A. LATAR BELAKANG.....	7
B. TUJUAN MAGANG.....	9
C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN .....	9
BAB II.....	10
DESKRIPSI UMUM .....	10
A. SEJARAH SINGKAT INSTANSI .....	10
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTANSI .....	11
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTANSI .....	13
BAB III.....	14
DESKRIPSI KHUSUS .....	14
A. PROFIL SINGKAT PENGADILAN MILITER TINGGI II JAKARTA .....	14
B. STRUKTUR PENGADILAN MILITER TINGGI II JAKARTA .....	20
BAB IV .....	22
HASIL LAPORAN MAGANG .....	22
A. LAPORAN KEGIATAN HARIAN .....	22
B. MANFAAT KEGIATAN MAGANG .....	25
C. TIGA PILAR MAGANG .....	26
BAB V .....	29
KESIMPULAN .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Hukum dan aturan telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Kehidupan bermasyarakat akan menjadi tidak terarah tanpa adanya aturan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam arti ini, hukum berisi tentang bagaimana seseorang bertindak sehingga tidak menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun bagi sesama dan lingkungannya. Seperti hukum, konflik dan perang juga menjadi bagian penting sejarah peradaban manusia. Dalam peperangan, aspek kemanusiaan baik dari pihak kombatan maupun masyarakat sipil seringkali tidak terlalu diprioritaskan. Bahkan dalam banyak kasus, justru warga sipil tak bersenjata yang kehilangan hak asasinya dan terancam nyawanya. Hal ini mendesak dibentuknya hukum humaniter yang diharapkan dapat mengurangi dampak merusak dari suatu konflik.

Meskipun sama-sama disebut hukum, ada beberapa perbedaan mendasar antara hukum nasional dan hukum internasional. Salah terletak pada masalah keterikatan pada hukum serta proses penegakan hukum. Meskipun hukum internasional mengenal sistem tribunal atau pengadilan, penegakan hukum humaniter tidak terlepas dari campur tangan negara. Negara-negara mungkin memiliki pandangannya sendiri terkait dengan hukum humaniter internasional, yang didukung oleh argumentasi yang relevan, dalam menegakkan keadilan maka ada juga dibentuk Peradilan militer. Peradilan militer melaksanakan kekuasaan kehakiman di lingkungan Angkatan bersenjata untuk menegakkan hukum dan keadilan dengan memperhatikan kepentingan penyelenggaraan pertahanan keamanan negara.

Tuntutan *output* perguruan tinggi yakni mahasiswa menjadi semakin besar, terutama dalam mencetak lulusan yang memiliki *knowledge* maupun *skills* untuk dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat global pun tidak hanya memiliki kualifikasi pendidikan namun juga kompetensi sesuai dengan bidang kepakarannya. Sebagai bagian elemen yang mendapat *impact*, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat yang dituntut untuk tidak hanya memiliki landasan keilmuan yang memadai namun juga *Soft skills*. Pengembangan keilmuan haruslah juga dikombinasikan dengan praktek dilapangan atau dunia kerja.

Oleh sebab itu, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keahlian terapan yang berguna di berbagai bidang pekerjaan dan berbagai lembaga atau instansi. Kombinasi pengetahuan dalam kelas dan pengetahuan lapangan yang terkait dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni akan membantu mahasiswa dalam pengembangan ilmu dan pengembangan diri serta menyiapkan mereka terjun ke dalam dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan formal mereka.

Kegiatan magang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa semester akhir dan merupakan bagian dari penilaian hasil studi mereka untuk menyelesaikan program pendidikan S-1. Kegiatan magang bagi mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional ini merupakan kegiatan angkatan untuk semester akhir dijalankan oleh Program Studi Hubungan Internasional yang dibuka tahun 2014. Komitmen Program Studi Hubungan Internasional adalah meningkatkan dan menggabungkan bidang keilmuan mahasiswa dan penerapannya didalam dunia kerja. Oleh sebab itu, kegiatan magang ini menunjukkan salah satu bentuk komitmen lembaga perguruan tinggi dalam meningkatkan bidang keilmuan mahasiswa dalam upaya pengembangan kualitas hasil *ouput*-nya yang siap terjun di kehidupan dunia kerja yang nyata.

Mengingat pentingnya kegiatan magang ini, maka para mahasiswa ini ditempatkan minimal selama 30 hari kerja di lembaga ataupun instansi pemerintah dan non-pemerintah yang memiliki relevansi dengan hubungan internasional. Peran lembaga institusi terkait sangat diharapkan dapat memberikan ruang dan tempat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmunya sekaligus menimba pengalaman baru lewat kegiatan magang ini. tidak hanya itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi instansi yang dituju melalui kompetensi individual yang dimiliki.

## B. TUJUAN MAGANG

1. Melaksanakan kurikulum yang berlaku di Universitas Darussalam Gontor dan Program Studi Hubungan Internasional.
2. Sebagai sarana menjalin kerjasama antara Universitas Darussalam Gontor sebagai lembaga penyedia sumber daya manusia dan lembaga/instansi terkait sebagai lembaga penyerap sumber daya manusia.
3. Memberikan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah mahasiswa peroleh di dunia kerja.
4. Memberikan mahasiswa pengalaman khusus mengenai hukum militer, hukum humaniter dan konflik dalam negeri yang sesuai dengan bagian yang akan mahasiswa ambil dari ilmu yang telah ditekuni.

## C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan magang ini berlangsung dengan kurun waktu 30 hari kerja terhitung dari tanggal 22 Agustus sampai dengan 23 September 2022. Pelaksanaan magang penulis bertempat di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta di bawah tugas Kepaniteraan. Institusi Militer ini terletak di Jl. Raya Penggilingan, RT.10/RW.4, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13940.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI UMUM**

#### **A. SEJARAH SINGKAT INSTANSI**

Sejak berlakunya Republik Indonesia Serikat pada tahun 1950, terjadi perubahan undang-undang tentang susunan dan kekuasaan kehakiman, dengan disyahkannya Undang-Undang Darurat No. 16 tahun 1950 menjadi Undang-Undang No.5 tahun 1950 tentang Susunan dan Kekuasaan Pengadilan/Kejaksaan dalam Lingkungan Pengadilan Ketentaraan. Ketua Pengadilan Negeri karena jabatannya menjadi Ketua Pengadilan Tentara, dan berdasarkan Undang-Undang No.6 tahun 1950 Jaksa Tentara dirangkap oleh Jaksa Sipil yang karena jabatannya bertugas sebagai pengusut, penuntut dan penyerah perkara.

Dalam keadaan yang tidak kondusif seiring dengan perkembangan politik pemerintahan lahir Undang-Undang No. 29 tahun 1954 tentang Pertahanan Negara Republik Indonesia. Undang-undang ini merubah sistem dan hukum acara peradilan Militer yaitu antara lain dalam pasal 35 tersebut menyatakan angkatan perang mempunyai peradilan tersendiri dan komandan mempunyai hak menyerahkan perkara. Sebagai Implementasi pasal 35 Undang-Undang No.29 tahun 1954 lahir Undang-Undang No. 1 / Drt / 1958 tentang Hukum Acara Pidana Tentara. Dalam Undang-undang tersebut membatasi Jaksa dan Hakim umum di dalam penyelesaian perkara. Kemudian diadakan perubahan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan Ketatanegaraan Indonesia, terakhir perubahan dengan Undang-undang No.31 Tahun 1997 tentang Peradilan Militer.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Di akses melalui kanal web <http://www.dilmilti-jakarta.go.id/main/index.php/struktur-organisasi.html> pada 23 September 2022

Berdasarkan UU. No. 31 Tahun 1997 Peradilan Militer disusun sebagai berikut :

1. Pengadilan Militer sebagai Peradilan Tingkat Pertama bagi Terdakwa berpangkat atau yang disamakan dengan Kapten ke bawah.
2. Pengadilan Militer Tinggi sebagai Peradilan Tingkat Pertama bagi Terdakwa yang berpangkat Mayor atau yang disamakan dengan Mayor ke atas. Peradilan Tingkat Pertama bagi sengketa Tata Usaha Militer. Peradilan Banding terhadap Putusan Pengadilan Militer.
3. Pengadilan Militer Utama Peradilan Tingkat Banding sengketa Tata Usaha Militer yang telah diputus oleh Pengadilan Militer Tinggi. Memutus Tingkat Pertama dan terakhir sengketa wewenang dan mengadili antara Pengadilan Militer dalam daerah Pengadilan Militer Tinggi yang berlainan.

Pengadilan Militer Tinggi dengan Pengadilan Militer memutus perbedaan pendapat antara Perwira Penyerah Perkara dengan Oditur mengenai diajukan atau tidak suatu perkara dihadapan Peradilan Militer atau Peradilan Umum.

## **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI INSTANSI**

Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta disingkat Dilmilti II Jakarta bertugas melaksanakan kekuasaan kehakiman yang bebas sesuai dengan peraturan perundang-udangan yang berlaku di lingkungan TNI. Guna terlaksananya tugas tersebut, Dilmilti II Jakarta melaksanakan tugas utama sebagai berikut<sup>2</sup> :

---

<sup>2</sup> Diakses melalui kanal web <http://www.dilmilti-jakarta.go.id/main/index.php/tugas-pokok-pengadilan-militer-tinggi-i-i-jakarta.html> pada 23 September 2022

Pemeriksaan dan pemutusan dalam peradilan tingkat pertama perkara-perkara pidana dan sengketa Tata Usaha Militer sebagaimana ditentukan dalam pasal 41 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1997.

1. Pemeriksaan dan pemutus dalam peradilan tingkat pertama dan terakhir perselisihan tentang kekuasaan mengadili antara beberapa Dilmil (Pengadilan Militer) seperti Pengadilan Militer II-08 Jakarta, Pengadilan Militer II-09 Bandung, Pengadilan Militer II-10 Semarang dan Pengadilan Militer II-11 Jogjakarta.
2. Pemeriksaan dan pemutus dalam peradilan tingkat kedua (banding) semua perkara yang telah diperiksa oleh Dilmil (Pengadilan Militer II-08 Jakarta, Pengadilan Militer II-09 Bandung, Pengadilan Militer II-10 Semarang dan Pengadilan Militer II-11 Jogjakarta) dalam peradilan tingkat pertama dan yang dimintakan pemeriksaan ulangan.
3. Pengaturan permohonan banding, grasi, kasasi dan peninjauan kembali dalam perkara-perkara yang menjadi wewenangnya.
4. Pelaksanaan pengawasan atas Dilmil (Pengadilan Militer II-08 Jakarta, Pengadilan Militer II-09 Bandung, Pengadilan Militer II-10 Semarang dan Pengadilan Militer II-11 Jogjakarta) dalam para Kimmil (Hakim Militer II-08 Jakarta, Hakim Militer II-09 Bandung, Hakim Militer II-10 Semarang dan Hakim Militer II-11 Jogjakarta) serta Pengadilan lain di daerah hukumnya berdasarkan pelimpahan wewenang dari Dilmiltama (Pengadilan Militer Utama) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

### C. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTANSI

Sesuai dengan yang diamanatkan pasal 4 ayat 2 Undang-undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang kekuasaan Kehakimaan, dan ketentuan Pasal 40 UU Nomor 31 Tahun 1997, bahwa Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta mencanangkan Visi :

“TERWUJUDNYA PENGADILAN MILITER TINGGI II JAKARTA YANG AGUNG”

Selanjutnya, untuk dapat mewujudkan visi sebagaimana tersebut diatas, maka telah ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta sebagai badan Peradilan.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan di lingkungan Peradilan Militer.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di lingkungan Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta dan profesional baik Hakim, Panitera maupun Pegawai di lingkungan Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta.
4. Meningkatkan kredibilitas dan tranfaransi Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Diakses melalui kanal web <http://www.dilmilti-jakarta.go.id/main/index.php/visi-dan-misi-pengadilan-militer-tinggi-ii-jakarta.html> pada 23 September 2022

## **BAB III**

### **DESKRIPSI KHUSUS**

#### **A. PROFIL SINGKAT PENGADILAN MILITER TINGGI II JAKARTA**

Secara umum Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya adalah lembaga pemerintahan yang menjalankan pelayanan peradilan hukum bagi terdakwa dari lingkungan militer ataupun dampak pelanggaran hukum yang merugikan pihak militer. Institusi yang kini berada di bawah payung Mahkamah Agung RI ini memiliki tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) yang dibagi menjadi dua struktur. Kedua beban tugas ini diamanahkan kepada struktur Kepaniteraan dan struktur Kesekretariatan.

Selama menjalankan program Praktek Kerja Nyata atau Magang di Dilmilti II Jakarta, penulis lebih diturunkan untuk terjun membantu struktur Kepaniteraan. Akan tetapi sesuai dengan arahan pembimbing lapangan dan masukan dari para Hakim Tinggi di awal kedatangan, kami juga diminta untuk membantu bagian Kesekretariatan.

#### **1. Kepaniteraan**

Dalam deskripsi ini sendiri, penulis lebih banyak mengetahui dan mempelajari tentang Kepaniteraan. Sebabnya pembimbing dan pengarah setiap kegiatan kami adalah Bapak Panitera sendiri, yaitu Bapak Letkol Nirwan Said, S.H., M.H. Beliau sebelumnya sudah memiliki banyak riwayat jabatan yang akan penulis jabarkan di Bab Struktur Dilmilti II Jakarta. Dari informasi yang kami dapat dari beliau, terakhir beliau menjabat sebagai Panitera di Pengadilan Militer Tinggi I Medan dan baru sekitar 1 bulan ini –Agustus 2022, ditempatkan di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta karena adanya mutasi oleh Mahkamah Agung RI.

Kedudukan Panitera sendiri merupakan unsur pimpinan dalam persidangan. Dalam artian bahwa segala tindakan atau aktivitas Panitera akan dan harus dipertanggung jawabkan kepada Kepala Pengadilan. Hal ini diwujudkan dengan pelaksanaan perintah dalam bentuk Penetapan Sidang (Tapsid), Penetapan Hakim (Tapkim), dan segala akta yang diterbitkan oleh Dilmilti II Jakarta dikeluarkan atas sepengetahuan Panitera –dalam hal tertentu bisa diwakilkan oleh Panitera Pengganti dan Panitera Muda.

Dari struktur Kepaniteraan ini, kami mempelajari bahwa segala eksekusi perkara perdata dan pidana dilaksanakan oleh jajaran struktur Kepaniteraan. Hal ini terangkum dalam UU No. 7 Tahun 1989 Pasal 8. Akan tetapi tentunya terdapat asas-asas yang harus diperhatikan, seperti;

1. Melaksanakan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
2. Putusan tidak dijalankan secara suka rela, pada prinsipnya eksekusi sebagai tindakan paksa menjalankan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.
3. Putusan bersifat komdemnator, yang artinya mengandung unsur “penghukuman”.
4. Eksekusi atas perintah dan dibawah ketua Pengadilan, dalam hal ini adalah pengadilan agama yang dulu memutus perkara dalam tingkat pertama.<sup>4</sup>

Selain itu, selama satu bulan masa kerja lebih banyak membantu di bidang administrasi dan bidang persidangan. Hal-hal yang kami banut adalah tugas-tugas pokok kepaniteraan sebagaimana berikut;

---

<sup>4</sup> Naffi. (2015). *Peran Panitera Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Peradilan di Indonesia*. Dipublikasikan oleh Iwan Kartiwan pada 3 Maret 2015 melalui kanal web <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/peran-panitera-dalam-pelaksanaan-tugas-pokok-dan-fungsi-peradilan-di-indonesia-oleh-naffi-s-ag-m-h-3-3> pada 26 September 2022

1. Bidang Administrasi, sesuai pasal 101 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah dirubah kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, sebagai berikut :
  - a. Menyelenggarakan administarsi perkara dan membuat uraian tugas wakil Panitera, Panitera muda dan Panitera Pengganti, tugas pejabat kepaniteraan lainnya (Pasal 96 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989).
  - b. Mengurus berkas-perkara, putusan, dokumen akta, buku daftar, biaya perkara, uang titipan pihak ketiga, surat-surat bukti dan dokumen lainnya yang tersimpan di Kepaniteraan (pasal 101 Undang-Undang No 7 tahaun 1989)
  - c. Pengadministrasian pendaftaran perkara, pembukuan buku-buku/register,jurnal dan keuangan perkara pada kepaniteraan baik manual maupun komputerisasi.
  - d. Membuat akta-akta :
    - 1) Akta pernyataan banding/Kasasi
    - 2) Pemberitahuan pernyataan Banding/Kasasi
    - 3) Penerimaan memori/kontra memori banding/kasasi
    - 4) Pemberitahuan momori/kontra memori/kasasi
    - 5) Pemberitahuan membaca/memeriksa berkas (inzage)
    - 6) Pemberitahuan putusan banding/kasasi
    - 7) Pencabutan permohonan banding/kasasi
    - 8) Permohonan Peninjauan Kembali
    - 9) Pemberitahuan adanya Peninjauan Kembali
    - 10) Penerimaan/penyampaian jawaban permohonan Peninjauan Kembali

11) Penyampaian Putusan Peninjauan Kembali

12) Pembuatan akta yang menurut Undang-Undang dibuat oleh Panitera

2. Bidang Persidangan, sedangkan dalam 4 sidang yang kami ikuti di setiap pekannya kami membantu Panitera dalam hal;

- a. Membantu Hakim dengan menghadiri dan mencatat jalannya persidangan.
- b. Menyusun Berita Acara Persidangan.
- c. Mencatat Verstek.
- d. Mengirimkan berkas perkara yang dimohonkan banding/kasasi/peninjauan kembali di bidang eksekusi.

Dari sini, kita bisa mengetahui bahwa tupoksi dari struktur kepaniteraan lebih fokus ke arah jalannya persidangan dengan pembuatan berkas perkara. Hal ini berbeda dengan Bidang Kesekretariatan yang ada di Dilmilti II Jakarta, yang mana struktur tersebut lebih kepada administrasi kantor dan sistem manajerialnya.

## **2. Kesekretariatan**

Dari berbagai bagian yang ada di bawah Struktur Kesekretariatan. Struktur ini dipimpin oleh Letkol Abuzar Hafari, S.H., M.H. Di pekan pertama kedatangan kami, beliau menyuguhi kami di kantor beliau. Tepatnya setelah Jasmani Militer atau Olahraga Pagi Pekan yang diadakan pada hari Jum'at, beliau memanggil kami ke kantornya dan berbincang cukup panjang lebar dengan beliau. Usut punya usut, ternyata beliau merupakan lulusan Pondok Pesantren Wali Songo yang juga berada di Ponorogo. Beliau banyak bercerita tentang pengalamannya ketika mengampu pendidikan di Kota Reog ini hingga jerih payahnya menempuh karir di militer.

Dalam beberapa segmen pembicaraannya tersebut, kami juga diminta untuk membantu beliau di bawah struktur yang diembannya. Terutama di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang hal itu berhubungan dengan Hubungan Masyarakat antara militer dengan sesama militer, maupun militer dengan sipil. Pasalnya, salah satu permasalahan di bidang kesekretariatan kantor adalah lingkungan kerja serta komunikasi yang terbatas antara pegawai militer dengan sipil.

Selain itu, pelayanan kepada masyarakat sipil juga ditanggung oleh bagian ini. Maka dari itu, di Dilmilti II Jakarta juga menyediakan fasilitas seperti Ruang Laktasi, Arena Bermain Kanak-Kanak, Mushola, Tempat Ibadah Non-Islam, hingga Kantin yang terletak di dalam lingkungan Dilmilti II Jakarta. Sekian fasilitas tersebut ada untuk menunjang kinerja para pegawai dan staff kantor, dan juga untuk melayani masyarakat sipil yang datang ke Dilmilti II Jakarta.

Di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta sendiri Bagian Kesekretariatan dibagi menjadi dua bagian, yaitu; Bagian Perencanaan dan Kepegawaian serta Bagian Umum dan Keuangan. Kedua bagian ini mencakup empat fungsi berikut;

1. Menyusun kegiatan administrasi perkara serta melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi berkaitan dengan persidangan pada tingkat banding maupun kasasi.
2. Penataan daftar perkara, administrasi perkara, administrasi keuangan.
3. Menyusun statistik perkara, laporan perkara, dokumentasi perkara terkait dengan dokumen elektronik dan pelaporan perkara
4. Lain-lain berdasarkan peraturan perundang-undangan

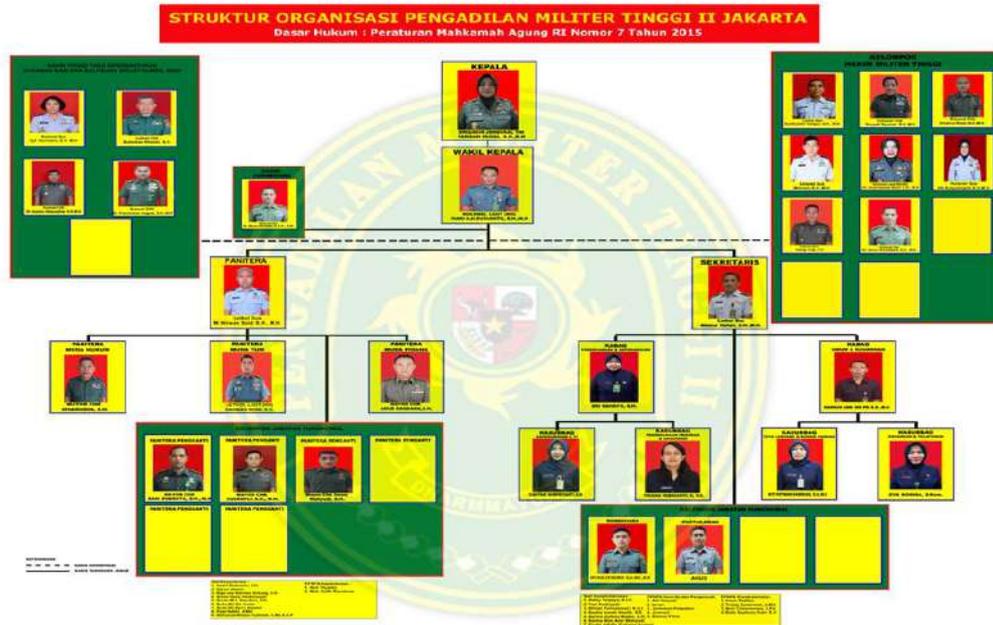
Sekretaris sebagai pejabat pemerintahan mempunyai tugas secara umum sebagai berikut;

1. Membantu pimpinan membuat program kerja, baik program jangka pendek maupun jangka panjang, terkait pelaksanaan dan pengorganisasian.
2. Mengatur pembagian tugas pejabat serta pegawai kantor.
3. Menyelenggarakan administrasi secara cermat mengenai jalannya perkara.
4. Bertanggung jawab atas pengurusan berkas perkara, putusan, dokumen, akta, buku daftar, biaya perkara, uang titipan pihak ketiga, surat-surat bukti dan surat-surat lainnya sebelum diberikan kepada Panitera dan juga setelah dikembalikan oleh Panitera.
5. Menerima dan mengirimkan berkas perkara
6. Melakukan monitoring implementasi Sistem Informasi Administrasi Pengadilan.

Memang tidak semua tugas serta fungsi kesekretariatan tidak diembankan kepada kami. Dalam bidang ini, kami lebih banyak membantu dalam hal administrasi yang berhubungan dengan kepaniteraan/persidangan, serta bekerja sama dalam pengelolaan berkas-berkas perkara, putusan, akta, dan lain sebagainya.

## B. STRUKTUR PENGADILAN MILITER TINGGI II JAKARTA

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta pada saat Praktek Kerja Nyata dilaksanakan adalah sebagai berikut;



(Bagan Struktur Pejabat Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta)<sup>5</sup>

### 1. Kepala Pengadilan

Nama : Faridah Faisal, S.H., M.H.  
Pangkat : Brigadir Jenderal TNI  
NRP : 1920011390668  
Jabatan : Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta  
Pendidikan Terakhir : S-2 Universitas Hasanuddin  
Alamat : Rumah dinas Kadilmilti II Jakarta

<sup>5</sup> Didapat melalui kanal web <http://www.dilmilti-jakarta.go.id/main/index.php/struktur-organisasi.html>

2. Wakil Kepala Pengadilan

Nama : Hari Aji Sugianto, S.H.,M.H.

Pangkat : Kolonel Laut (KH)

NRP : 11813/P

Jabatan : Wakil Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta

Pendidikkan Terakhir : S2 Ilmu Hukum

Alamat : -

3. Panitera

Nama : Letkol Muhamad Nirwan Said, S.H., M.H.

4. Sekretaris

Nama : Letkol Abuzar Hafari, S.H., M.H.

## BAB IV

### HASIL LAPORAN MAGANG

#### A. LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Selama Praktek Kerja Nyata berlangsung penulis mendapat arahan langsung oleh Kadilmilti II Jakarta untuk mempelajari kegiatan instansi. Beberapa kegiatan dilakukan di beberapa departemen yang ada di instansi dan dibimbing oleh tiap kepala bidang yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Namun beberapa informasi instansi tidak bisa diakses oleh penulis karena beberapa informasi seperti berkas-berkas kasus yang ada dalam persidangan. Oleh karena itu terdapat beberapa kegiatan yang terpaksa tidak dapat dimuat dalam laporan magang ini. Begitu juga dengan dokumentasi foto dan video yang tidak bisa diliput karena kebijakan yang diarahkan kepada kami di awal program.

Adapun kegiatan-kegiatan harian selama Praktek Kerja Nyata berlangsung dari hari pertama hingga hari penutupan adalah sebagai berikut:

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
22 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penerimaan peserta Magang oleh Staff PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan Kepala Panitera selaku Pembimbing Lapangan.</li><li>- Mengenali tentang Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta.</li></ul>
23 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li><li>- Mengikuti Sidang Pertama.</li><li>- Perkenalan dengan Pejabat serta Hakim Tinggi Dilmilti II Jakarta</li></ul>
24 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyiapkan persiapan sidang dan mengecek seluruh elemen yang harus hadir ketika persidangan.</li></ul>

25 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan persiapan sidang dan mengecek seluruh elemen yang harus hadir ketika persidangan.</li> </ul>
26 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Merapikan berkas yang diterbitkan Mahkamah Agung dalam seminggu</li> </ul>
29 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Apel Pagi yang disampaikan langsung oleh Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> <li>- Mengikuti sidang kedua</li> </ul>
30 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Mengisi buku ketetapan sidang yang diterbitkan oleh Bidang Kepaniteraan</li> </ul>
31 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi buku Ketetapan Hakim yang diterbitkan oleh Bidang Kepaniteraan</li> </ul>
1 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu Bidang Kepaniteraan untuk pemindahan kantor</li> <li>- Mengisi Buku Ketetapan yang belum diselesaikan</li> </ul>
2 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Merapikan berkas yang sudah diproses dalam waktu seminggu</li> </ul>
5 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Apel Pagi yang disampaikan langsung oleh Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> <li>- Mengikuti Sidang Ketiga</li> </ul>
6 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan</li> <li>- Mengisi buku Tingkat Banding yang diarahkan oleh Bidang Kepaniteraan</li> </ul>
7 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan persiapan sidang dan mengecek seluruh elemen yang harus hadir ketika persidangan.</li> </ul>

8 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi buku Tingkat Banding yang diarahkan oleh Bidang Kepaniteraan</li> </ul>
9 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Mengikuti pembersihan kantor Pengadilan</li> </ul>
12 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Apel Pagi yang disampaikan langsung oleh Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> <li>- Mengikuti Sidang keempat</li> </ul>
13 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Melayani Publik Umum di Bagian PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)</li> </ul>
14 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima dan melayani masyarakat yang datang ke Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta di Bagian PTSP</li> </ul>
15 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima surat masuk dan anggaran dari Mahkamah Agung di Bagian PTSP</li> </ul>
16 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Merapikan berkas-berkas yang ada di PTSP dalam kurun waktu seminggu</li> </ul>
19 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Apel Pagi yang disampaikan langsung oleh Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> <li>- Mengikuti Sidang kelima</li> </ul>
20 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Menyelesaikan Buku-buku Ketetapan yang belum terselesaikan</li> </ul>
21 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan Buku-buku Ketetapan Pengadilan yang belum terselesaikan</li> </ul>
22 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Apel Gabungan Pengadilan dan pemberian kenang-kenangan dari Universitas Darussalam Gontor Kepada Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti pembuatan video testimoni program magang yang dilaksanakan oleh Bagian Kesekretariatan Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> </ul>
23 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan olahraga wajib di Pengadilan.</li> <li>- Berpamitan kepada seluruh Pejabat dan Pegawai yang ada di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta</li> </ul>

## B. MANFAAT KEGIATAN MAGANG

Praktek Kerja Nyata kali ini tentu memiliki manfaat baik itu manfaat untuk penulis, almamater maupun perusahaan yaitu:

- 1 Memahami bagaimana ruang lingkup kerja dan belajar bertanggung jawab dalam bekerja di kantor pemerintahan.
- 2 Mendapat pengalaman kerja.
- 3 Mendapat berbagai relasi dalam militer seperti para pejabat dan hakim tinggi di Pengadilan Militer II Jakarta.
- 4 Bertambahnya wawasan seputar Hubungan dan Hukum Internasional, yakni ketika banyak berbincang dan berdiskusi.
- 5 Bertambahnya wawasan baru mengenai hukum peradilan di Indonesia dan pelaksanaannya.
- 6 Memiliki ide baru yang bisa diterapkan di internal Universitas Darussalam Gontor
- 7 Mengenalkan Universitas Darussalam Gontor kepada khalayak militer dan lingkungan rumah dengan baik dan menjadi tauladan dalam hal beribadah.

Harapannya program magang ini dapat menjadi sarana *skill development* dalam diri pribadi penulis serta dapat menjalin kerjasama (*networking*) antara Universitas Darussalam Gontor sebagai lembaga pencetak Sumber Daya Manusia dan Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta sebagai institusi pemerintahan penyerap SDM tersebut.

### C. TIGA PILAR MAGANG

Praktek Magang pada pelaksanaannya menggunakan prinsip yang terdiri dari tiga pilar. Tiga pilar ini merupakan landasan dilaksanakannya Praktek Magang. Tiga pilar ini menentukan tujuan, manfaat, dan harapan dalam diselenggarakannya Praktek Magang. Ketiga pilar ini tentu merupakan salah satu bentuk dari implementasi Tri Dharma perguruan tinggi di Indonesia. Poin-poin Tri Dharma perguruan tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga pilar Praktek Kerja Nyata tersebut antara lain *Capacity Building*, *Corporate promotion*, dan *Community Empowerment*. Adapun penjelasan yang lebih rinci terkait ketiga pilar tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. *Capacity Building*

Pengertian Capacity building adalah pengembangan skill dan kemampuan. Adapun skil-skil yang bisa dikembangkan selama Praktek Magang antara lain: kepemimpinan, manajemen, dan evaluasi, supaya pembangunan organisasi efektif dan berkelanjutan.

Beberapa kompetensi individu yang diperoleh selama magang berlangsung adalah:

1. Menambah profesionalitas dalam kinerja tim.
2. Memahami cara berkomunikasi dengan baik kepada sesama teman magang, staff sipil hingga pejabat serta hakim tinggi di lingkungan Dilmilti II Jakarta.
3. Meningkatkan kedisiplinan diri dengan ketepatan waktu dan suasana lingkungan kerja yang cepat.
4. Meningkatkan ketelitian diri dalam menulis arsip dokumen serta administrasi kantor.
5. Mendapatkan akses dan hubungan bersama tokoh militer dan hingga pegawai kantor kota bekasi dan jakarta timur.

#### 2. *Corporate Promotion*

Praktek Magang kali ini merupakan sarana mahasiswa untuk semakin mengenalkan Universitas Darussalam Gontor kepada masyarakat umum dan instansi. Praktek Magang merupakan sarana pengenalan untuk mengembangkan nama baik Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dalam upaya melaksanakan kegiatan promosi Universitas Darussalam Gontor, penulis melakukan promosi melalui dialog atau tukar pikiran dengan para staf atau karyawan yang ada di instansi tempat magang, yaitu :

1. Dengan memperkenalkan bahwa UNIDA Gontor saat ini memiliki 17 program studi yang salah satunya adalah Program Studi Hubungan Internasional. Program Studi Hubungan Internasional UNIDA berbeda dengan kampus lain dengan islamisasi ilmu pengetahuannya. Program studi Hubungan Internasional termasuk dalam prodi yang memiliki mahasiswa terbanyak di UNIDA Gontor.
2. Memperkenalkan bahwa Pondok Modern Darusslam Gontor berbeda dengan pondok salaf pada umumnya. Gontor adalah pondok pesantren modern bukan dalam arti fasilitas atau gedung mewah, melainkan dari sistem dan cara berpaikainnya.
4. Memuat berita positif kepada pihak Gontor terhadap isu yang sedang berkembang di masyarakat sehingga tidak memperparah isu dan memperbaiki pandangan masyarakat terhadap institusi PMDG Gontor.
5. Mengajak rekan, pejabat serta staff kantor dalam hal ibadah di sela kesibukan pekerjaan yang padat.
6. Menghidupkan mushola kantor dengan solat berjamaah.

### ***3. Community Empowerment***

Praktek Magag ini juga bertujuan untuk Pemberdayaan masyarakat yang mana merupakan sebuah langkah yang diupayakan dengan tujuan mendorong potensi umat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam umat.

- 1 Problem-Solver dalam urusan administrasi dan kepaniteraan.
- 2 Berbaur dengan pegawai serta pejabat kantor sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.
- 3 Saling bertukar ilmu dan pengetahuan, baik kepada pegawai, pejabat hingga rekan sejawat.
- 4 terselesaikannya pengarsipan dan dokumentasi di Buku Penetapan Hakim, Buku Penetapan Sidang, Buku Agenda Kasasi, Buku Agenda Banding dan Buku Register Tapkim.

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan, dapat kita simpulkan bahwa Praktek Magang merupakan salah satu tahapan pendidikan terpenting yang harus dilalui siswa, tidak hanya sebagai syarat untuk belajar, tetapi juga membantu memfasilitasi pengembangan diri siswa.

Dalam kaitannya dengan Program Studi Hubungan Internasional, Pengadilan Militer Tinggi dalam pelaksanaannya mengadopsi Hukum Perdata dan Pidana. Terdapat beberapa pengesahan yang telah dilakukan sejak awal berdirinya bangsa ini dan kemudian diratifikasi kembali. Substansi penting yang dimasukkan oleh Pemerintah Indonesia dari suatu konvensi ke dalam suatu undang-undang contohnya ada dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sistem pelaksanaan peradilan dan tata caranya yang terangkum dalam KUHP dan KUHAP juga banyak yang diambil dari Pemerintahan Hindia Belanda sejak masa penjajahan dahulu. Oleh karena itu banyak istilah peradilan yang kami temukan ketika magang ini berasal dari bahasa Belanda. Contohnya seperti *In Casu* (Dalam hal ini), *In Borgh* (Jaminan), *In Cognito* (Penyamaran), *In Coheren* (Tidak Teratur), dan lain sebagainya yang kami temukan ketika menulis buku-buku arsip peradilan.

Sedangkan dalam kaitannya dengan Tiga Pilar Magang, kami dapati perkembangan diri kami sebagai berikut;

#### ***a. Capacity Building***

- 1) Berinteraksi dengan rekan kantor
- 2) Membiasakan diri dalam bersaing di dunia kerja
- 3) Berorganisasi dan *Life-Coordination* bersama sesama teman magang dan PKL

***b. Corporate Promotion***

- 1) Menjadi tauladan dan uswah dalam beribadah dan berkarakter
- 2) Menjaga nama baik institusi dengan kualitas dan profesionalitas dalam bekerja

***c. Community Empowerment***

- 1) *Problem-Solver* dalam urusan administrasi dan kepaniteraan.
- 2) Berbaur dengan pegawai serta pejabat kantor sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.
- 3) Saling bertukar ilmu dan pengetahuan, baik kepada pegawai, pejabat hingga rekan sejawat.

Melalui kegiatan ini, penulis dapat memahami proses kegiatan yang terjadi di Pengadilan Militer. Program ini memungkinkan penulis untuk melihat secara komprehensif arus keamanan internasional dan menghubungkannya dengan bidang hubungan internasional. Selain berbagai laporan kegiatan yang diperkenalkan pada bab sebelumnya, tentu saja ada lebih banyak informasi daripada yang dapat ditulis dalam laporan ini. Karena peserta Program Magang harus mematuhi semua persyaratan resmi, termasuk kerahasiaan operasional. Namun secara keseluruhan, latihan kerja nyata ini dapat diselesaikan selama 4 minggu tanpa masalah yang layak disebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

Naffi. (2015). *Peran Panitera Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Peradilan di Indonesia*. Dipublikasikan oleh Iwan Kartiwan pada 3 Maret 2015

Wildan Suyuti Mustofa. (2002). *Panitera Pengadilan: Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab*. Jakarta, Proyek Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional Hakim dan Non Hakim, hlm. 18

Thahar, Abdul Muthalib. (2011). *Pengaruh Hukum Internasional Terhadap Pembentukan Hukum Nasional*. Jurnal Selat Vol. 2 No. 2 Edisi 4

### Kanal Web :

<http://www.dilmulti-jakarta.go.id/>

<https://badilag.mahkamahagung.go.id/>

## LAMPIRAN- LAMPIRAN



Foto 1. Sertifikat Peserta Magang

Daftar Nilai			
No	Uraian	Nilai	Ket
1	Ketidisan Kerja	9,0	
2	Lemahnya Dalam Beracara	8,8	
3	Metode Kerja	8,7	
4	Disiplin	8,8	
5	Keprofesionalitas	8,7	
6	Moral / Etika Kerja	8,8	
7	Tanggung Jawab	8,7	

Kategori	Rangai Nilai	Ket.
A	8,5 - 10	Sangat Baik
B	7,5 - 8,4	Baik
C	6,5 - 7,4	Cukup
D	5,5 - 6,4	Kurang

Penanggung Jawab Lapangan  
Abuzar Hafari, S.H., M.H.  
Latar Belakang: 14.11.11  
Latar Belakang: 14.11.11

Foto 2. Penilaian Peserta Magang oleh Pembimbing Lapangan



Foto 3. Kegiatan Sehari-hari; Mengisi Arsip Buku Pengadilan



Foto 4. Kegiatan Pekan; Pengarahan Kegiatan Oleh Pembimbing Lapangan Bp. Letkol Nirwan Said, S.H.,M.H.



Foto 5. Perpisahan Dengan Hakim Tinggi Dilmilti II Jakarta Bp. Letkol Chk Dr. Hanifan Hidayatullah, S.H., M.H.



Foto 6. Perpisahan Dengan Kepala Panitera sekaligus Pembimbing Lapangan Bp. Letkol Nirwan Said, S.H.,M.H.



Foto 7. Pemberian Kenangan Kepada Dilmulti II Jakarta Yang Diwakili Oleh Kepala Sekretaris Bp. Letkol Abuzar Hafari, S.H., M.H.



Foto 8. Pemberian Sertifikat dari Dilmulti II Jakarta Yang Diwakili Oleh Kepala Sekretaris Bp. Letkol Abuzar Hafari, S.H., M.H.



Foto 9. Kegiatan Pekan; Olahraga Bersama Pegawai dan Staff Dilmulti II



Foto 10. Membuat Video Testimoni Magang di Dilmulti II Jakarta